Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia

Rezha Pratama Adigunawan¹, Eko Purwanto²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Abstract

Artikel ini membahas tentang menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui *corporate social responsibility* pada perusahaan sector pertambangan di bursa efek indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 25 Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan teknik analisis menggunakan *Statistical Package For Social Science*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang di proksikan dengan DER menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal yang diproksikan dengan DER dan dimoderasi dengan CSR menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Karna kurang maksimalnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia sehingga menyebabkan investor kurang antusias dalam merespon pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang membuat nilai perusahaan juga tidak dapat meningkat.

Keywords: Struktur Modal, Penilaian Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*

Copyright (c) 2023 Rezha Pratama A

✉ Corresponding author :

Email Address : ekopasca@upnjatim.ac.id rezhapa@gmail.com

PENDAHULUAN

Industri yang mendominasi perusahaan – perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya adalah sektor pertambangan. Sektor pertambangan ini tercatat sebagai salah satu penopang pembangunan ekonomi sosial. Dan sektor pertambangan menjadi sektor yang disorot untuk melakukan *Corporate Social Responsibility*, hal ini dikarenakan sektor pertambangan lebih mengeksploitasi alam. Terlebih Indonesia merupakan salah satu negara penghasil sumber daya alam yang potensial sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan nasional.

Fenomena yang terjadi mengenai penurunan laba perusahaan yang terjadi pada beberapa perusahaan sektor pertambangan batu bara. Kinerja keuangan masing-masing perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 mengalami penurunan terbesar pada tahun 2019 hingga 2020 dikarenakan harga saham mengalami fluktuasi cenderung menurun, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bersih masih belum maksimal. Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian harus mampu untuk bertahan

dalam persaingan bisnis. Perusahaan harus pandai dalam mengatur strategi agar ketika terjadi penurunan dalam kinerja indeks sektor pertambangan perusahaan mampu untuk bertahan (Suryanata, 2020). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah struktur modal.

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing terhadap modal sendiri. Modal asing ialah dana yang berasal dari utang jangka panjang ataupun utang jangka pendek. Sementara modal sendiri terdiri dari laba ditahan serta ekuitas para pemegang saham (Siregar, et al, 2019).

Penelitian oleh Safitri dan Yudiantoro (2023) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena adanya penambahan terhadap utang yang dilakukan akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Sementara penelitian oleh Shantika dan Kurniawati (2023) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena penggunaan utang yang semakin besar membuat nilai perusahaan menurun.

Jika perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik maka perusahaan akan memiliki dana yang lebih tinggi untuk disalurkan dalam program *Corporate Social Responsibility*. Tingginya *Corporate Social Responsibility* yang disalurkan perusahaan nantinya juga akan meningkatkan nilai perusahaan (Fauzia & Amanah, 2016). Kusumadilaga (2016) mengungkapkan bahwa CSR merupakan suatu konsep bahwa suatu organisasi perusahaan memiliki suatu tanggung jawab yang besar terhadap pemegang saham, karyawan, konsumen, komunitas, dan lingkungan dalam aspek operasional perusahaan.

Penelitian oleh Gantino dan Alam (2020), Lestari dan Zulaikha (2021) serta Muhlis dan Gultom (2021) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun hasil penelitian oleh Nuryana & Bhebhe (2019) dan Sasongko et al (2019) menunjukkan hasil sebaliknya, dimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis langsung Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan sejumlah penelitian sebelum hipotesis penelitian adalah sebagai berikut : (a) Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia, (b) Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR pada perusahaan sector pertambangan di Bursa Efek Indonesia

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Menurut Syafitri, T., et al.,(2018) nilai perusahaan didefinisikan sebagai suatu kondisi tertentu yang berhasil dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan berkaitan dengan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan tinggi merupakan cerminan dari nilai perusahaan yang tinggi pula (Amelia dan Anhar, 2019)

Struktur Modal

Struktur modal ialah proporsi antara hutang jangka panjang terhadap modal sendiri dalam kegiatan pendanaan perusahaan. Struktur modal merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena tinggi atau rendahnya struktur modal akan memengaruhi posisi keuangan perusahaan dimana hal tersebut akan memengaruhi nilai perusahaan pula. Keputusan dalam menentukan struktur modal yang tidak tepat akan sangat berdampak pada perusahaan terutama dalam memanfaatkan hutang yang akan menimbulkan beban hutang yang semakin besar yang akan ditanggung perusahaan (Supeno, 2022).

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility dalam bahasa Indonesia dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Pada intinya, diartikan sebagai upaya perusahaan untuk meningkatkan kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha dan juga pada cara perusahaan berinteraksi dengan stakeholder yang dilakukan secara sukarela (Untari, 2010).

Pengaruh struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* atau DER digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio DER digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri yang mampu menjadi jaminan hutang perusahaan.

Berdasarkan *trade-off theory*, apabila posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka apabila hutang bertambah maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Sedangkan apabila posisi utang melampaui titik optimal maka setiap terjadi penambahan utang maka nilai perusahaan akan menurun.

Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian oleh Martha dan Afdella (2022) dimana struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, karena hal tersebut menunjukkan bahwa adanya penggunaan hutang mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Corporate Social Responsibility

Menurut Andreas et al (2015) Corporate Social Responsibility adalah tanggung jawab sosial perusahaan dalam mengelola bisnisnya untuk menghasilkan segala hal yang positif yang berpengaruh terhadap lingkungannya, bukan hanya pada investor dan kreditor saja melainkan juga kepada masyarakat luas. Strategi manajemen perusahaan dalam mengungkapkan informasi *Corporate Social Responsibility* bertujuan untuk mengirimkan sinyal kepada para pemegang saham bahwa perusahaan transparan serta berkomitmen terhadap keberlangsungan bisnis yang ramah sosial dan lingkungan (Lako, 2011).

Penelitian oleh Wulandari dan Wiksuana (2017) mendukung pernyataan tersebut dimana *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Adanya informasi mendetail mengenai CSR memudahkan perusahaan dalam mendapatkan akses dari para investor dan kreditor sehingga nilai pasar saham dapat meningkat

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan hipotesis-hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂ : *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdapat dalam IDX Statistic tahun 2017-2021.

Metode Penentuan sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *non probability sampling* dengan Teknik *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. sampel yang dipilih disesuaikan dengan kriteria tertentu yang ditentukan untuk mendapatkan sampel yang representative. Adapun kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan pertambangan batu bara yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
- b. Perusahaan pertambangan batu bara yang mempublikasikan laporan keuangannya dengan lengkap selama periode 2017-2021.
- c. Ketersediaan dan kelengkapan data perusahaan selama penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melihat, menganalisis, dan mengkaji data serta laporan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang diambil diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan pada masing-masing perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 yang dapat diakses melalui www.idx.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menentukan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara keseluruhan digunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Jika koefisien determinasi mendekati satu, berarti variabel independen mengandung hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas semakin rendah nilai koefisien determinasinya. Hasil uji R² adalah sebagai berikut:

Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.068	2.0518
a. Predictors: (Constant), DER*CSR, CSR (Z), DER (X1)				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh Koefisien Determinasi = 0,107 Artinya. Harga Saham dipengaruhi oleh variabel independent, Profitabilitas dan Variabel Moderasi sebesar 0,107 atau 10,7% sedang sisanya sebesar 89,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variable independen dan moderasi yang terdapat dalam model tersebut.

B. Uji T

Pengujian secara parsial ditujukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel moderasi mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, Berikut adalah hasil dari Uji T:

Tabel Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.089	.459		2.371	.021
	DER (X1)	.748	.298	.628	2.104	.049
	CSR (Z)	.521	1.870	.046	.279	.781
	DER*CSR	-1.152	1.409	-.336	-.818	.416
a. Dependent Variable: PBV (Y)						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Variabel independen dinyatakan berpengaruh t erhadap variabel dependen apabila nilai profitabilitas < 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Struktur modal (X) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, dengan nilai t hitung 2,104 dan dengan tingkat signifikan (Sig,) 0,049 yang lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$.
- b. CSR (Z) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, dengan nilai t hitung 0,279 dan dengan tingkat signifikan (Sig,) 0,781 yang lebih besar dari nilai $\alpha=0,05$.

- c. Struktur modal yang dimoderasi CSR (XZ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, dengan nilai t hitung $-0,818$ dan dengan tingkat signifikan (Sig,) $0,416$ yang lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa struktur modal yang diprosikan dengan *DER* menunjukkan hasil t hitung sebesar $2,104$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,049$ lebih kecil dari 5% atau $0,05$. Hal tersebut mengartikan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 hingga 2021. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima, dimana setiap terjadi peningkatan terhadap struktur modal maka besaran dari nilai perusahaan akan meningkat pula.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhaliza dan Azizah (2023) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana semakin tinggi nilai struktur modal suatu perusahaan maka akan berdampak positif bagi peningkatan nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan penambahan hutang dianggap sebagai sinyal positif oleh investor dan akan memengaruhi nilai perusahaan. Menurut perusahaan, dengan adanya hutang akan membantu mereka untuk mengendalikan penggunaan dana kas secara lebih bebas oleh pihak manajemen.

Apabila posisi struktur modal berada di titik optimal, maka setiap hutang bertambah akan diiringi pula oleh peningkatan terhadap nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya, apabila posisi struktur modal berada di atas titik optimal, maka setiap terjadi peningkatan pada hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dalam menentukan target struktur modal yang optimal merupakan tugas dari manajemen perusahaan. Sehingga apabila manajemen dapat mengontrol tingkatan struktur modalnya, maka nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya akan meningkat.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (X) yang diprosikan dengan *DER* dan dimoderasi dengan *CSR* (Z) terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil t hitung sebesar $-0,818$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,416$ lebih besar dari 5% atau $0,05$. Hal tersebut mengartikan bahwa *DER* yang dimoderasi oleh *CSR* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 hingga 2021, sehingga hipotesis *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima.

Penelitian ini didukung oleh Sandi dan Andayani (2019) yang menyatakan adanya alasan lain bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena perusahaan dengan tingkat struktur modal yang tinggi akan lebih memilih untuk melakukan pengurangan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* agar tidak menjadi sorotan dari pihak kreditur, dimana hal tersebut akan berdampak terhadap nilai

perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi dan diiringi dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang juga tinggi dapat mengurangi daya saing perusahaan di industri terkait sehingga akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum dan Asandimitra (2017) yang menunjukkan bahwa CSR tidak memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Kewajiban perusahaan dalam menjalankan bisnis tanggung jawab sosial dan lingkungan terjadi karena adanya ketentuan yang sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat (1) tentang undang-undang perseroan terbatas. Ketika perusahaan mengalami keuntungan ataupun kerugian, perusahaan tetap harus menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility* sehingga investor tidak beranggapan bahwa dengan melakukan penerapan terhadap *Corporate Social Responsibility* akan mampu menjadi faktor dalam hal keputusan penanaman modal terhadap perusahaan. Dengan kata lain, investor tidak berasumsi bahwa dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* akan mampu meningkatkan besaran nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian terungkap bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sector pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Struktur Modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui CSR pada perusahaan sector pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Referensi :

- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 127-130.
- Ariawan, & Solikahan, E. Z. (2022). Determinan Struktur Modal: Perspektif Pecking Order Theory dan Trade-off Theory. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review Vol. 3, No. 2*, 121-136.
- Fahmi, I. (2014). *Coorporate Financial Management and Capital Markets. Issue 1*. Jakarta: Publisher Partners Media Discourse.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzia, N., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Intellectual Capital, Karakteristik Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4*, 1-22.
- Gantino, R., & Alam, L. R. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kinerja. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 10 (2)*, 215-230.
- Ginting, R. A. (2021). The Effect of Capital Structure, Earning Management, Profitability, Free Cash Flow and Environment Cost On Firm Value With Dividend Policy as Moderating Variables in Pharmaceutical Sub Sector

Companies Listed on the 2007-2019 Indonesia Stock Exchange Peri. *Jurnal Sains Sosio Humaniora Volume 5 Nomor 2*, 981-995.

Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Ranah Research - Vol. 1 No. 2*, 199-209.